

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Penelitian ini berjumlah 64 responden yang terdiri dari pasien dengan status obese sebanyak 20 orang (31,3 %), pre-obese sebanyak 29 orang (45,3 %) dan normoweight sebanyak 15 orang (23,4 %)
- b. Penelitian ini diketahui responden dengan usia masa lansia awal sebanyak 19 orang (29,7 %), usia masa dewasa akhir sebanyak 21 orang (32,8 %), usia masa dewasa awal sebanyak 11 orang (17,2 %) dan masa remaja akhir sebanyak 13 orang (20,3 %)
- c. Penelitian ini diketahui sebanyak 15 orang (23,4 %) berstatus nullipara, 19 orang (29,7 %) berstatus primipara, 19 orang (29,7 %) berstatus multipara, dan 11 orang (17,2 %) berstatus grandemultipara
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dengan mioma uteri dengan nilai $p = 0,000$
- e. Terdapat hubungan yang tidak bermakna antara usia dengan mioma uteri dengan nilai $p = 0,054$
- f. Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dan mioma uteri dengan nilai $p = 0,000$
- g. Faktor yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap munculnya mioma uteri adalah indeks massa tubuh dengan $OR = 178,240$ apabila dikontrol dengan usia dan paritas.

V.2 Saran

V.2.1 RS Pelni Petamburan

Perlunya pengukuran indeks massa tubuh dan melakukan edukasi kepada pasien dengan faktor risiko mioma uteri. Mioma uteri sering tidak disertai gejala sehingga deteksi dini dapat mempengaruhi penyembuhan pasien.

V.2.2 Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain diharapkan dapat mengontrol genetik dan usia sehingga memungkinkan tidak terjadi bias pada penelitiannya tersebut.

V.2.3 Pasien Mioma Uteri di RS Pelni Petamburan

- a. Pasien mioma uteri diharapkan dapat menjaga pola makan yang sehat
- b. Pasien mioma uteri disarankan tidak menunda kehamilan.

